



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

**SIARAN PERS
NOMOR: 1483/SP-HMS/07/2020**

31 Juli 2020

TINJAU RPH DHARMA JAYA, WAGUB ARIZA PASTIKAN PEMOTONGAN HEWAN KURBAN SESUAI PROTOKOL

JAKARTA TIMUR - Di tengah pandemi COVID-19, perayaan Iduladha 1441 H dilaksanakan berbeda. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengimbau masyarakat dan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) di seluruh wilayah Ibu Kota Jakarta untuk melakukan pemotongan hewan kurban dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan wabah COVID-19. Seperti yang diterapkan di RPH PD Dharma Jaya, BUMD milik Pemprov DKI.

Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria berkesempatan meninjau langsung pelaksanaan pemotongan hewan kurban dengan protokol kesehatan di RPH Dharma Jaya, di Jl. Penggilingan Raya, Cakung, Jakarta Timur, Jumat siang (31/7). Ia menilai, RPH Dharma Jaya telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik pada seluruh prosesnya. Turut mendampingi dalam tinjauan tersebut, Direktur Utama PD Dharma Jaya, Raditya Endra Budiman beserta jajarannya.

"Siang hari ini saya berkunjung ke rumah RPH milik Dharma Jaya BUMD Provinsi DKI Jakarta. Pak Gubernur ingin semua unit kegiatan di wilayah DKI Jakarta, apalagi milik kita sendiri harus melaksanakan protokol kesehatan. Dan kita di sini menjamin seluruh prosesnya melaksanakan protokol kesehatan, (dan) kita memastikan bahwa pelaksanaan dilaksanakan memenuhi syariat agama Islam. Kemudian, kita (juga) memastikan pelaksanaannya sangat higienis dan baik, tepat waktu dan tidak berkurang sedikit pun," jelas Wagub Ariza.

Wagub Ariza menambahkan, RPH Dharma Jaya melaksanakan jasa pemotongan hewan kurban bagi wilayah yang tergolong zona merah COVID-19 di Jakarta. "Pak Gubernur sudah membuat kebijakan agar pelaksanaan solat Iduladha dan penyembelihan hewan kurban bagi daerah yang zona merah untuk tidak melaksanakan salat Iduladha dan pemotongan hewan kurban. Dan diminta pemotongan hewan kurban dapat dilaksanakan di Rumah Pemotongan Hewan kurban seperti di Dharma Jaya ini," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, RPH Dharma Jaya telah mendapatkan sertifikat halal dan senantiasa diawasi dan dibimbing oleh MUI Pusat. Hewan potong yang hendak disembelih mesti lulus uji kesehatan sebelum dan sesudah pemotongan. Di tengah pandemi ini, RPH Dharma Jaya pun selalu memastikan kesehatan hewan yang akan dipotong, menjamin kualitas, dan kebersihan daging yang dihasilkan dari proses pemotongan dan pengolahannya. Saat pendistribusiannya pun dilakukan dengan melaksanakan protokol kesehatan.

Di samping itu, Wagub Ariza mengapresiasi kinerja PD Dharma Jaya dalam melayani warga Ibu Kota Jakarta yang berpengalaman sejak tahun 1966 melaksanakan jasa pemotongan hewan, termasuk hewan kurban. Diharapkan PD Dharma Jaya sebagai BUMD Pemprov DKI Jakarta dapat terus melakukan peningkatan dan terobosan baru dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Jakarta. Supaya masyarakat Jakarta bisa mendapatkan produk daging segar maupun olahan yang berkualitas, higienis, dan terjangkau.

"Harapan kita bersama, insya Allah Dharma Jaya secara bertahap, berkesinambungan akan bisa memberikan kontribusi yang terbaik bagi pembangunan SDM di wilayah Jakarta dengan menyiapkan/menghadirkan daging, ikan, ayam, telur, susu bagi masyarakat Jakarta dengan kualitas yang terbaik dan dengan harga yang terjangkau dan murah," terang Wagub Ariza.

Pada kesempatan yang sama, Wagub Ariza berharap semoga Iduladha tahun ini memberikan keberkahan, saling membahagiakan dan peduli, serta menjaga menjaga sesama dari penyebaran wabah COVID-19. "Kami mengajak

masyarakat Jakarta untuk ke depan juga lebih banyak lagi yang meningkatkan solidaritasnya dengan cara berkorban. Alhamdulillah di Jakarta sekalipun kita sedang memasuki masa Pandemi COVID-19, namun masyarakat Jakarta banyak sekali yang memiliki kepedulian, gotong royong, solidaritas sesama dengan cara berkorban. Semoga ke depan kita bisa tingkatkan lagi," ucapnya.